

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait analisis proses berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah matematika pada bab sebelumnya maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses berpikir siswa dengan tipe kepribadian ekstrovert dalam memecahkan masalah matematika menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi, yaitu:
 - a. Siswa dengan tipe kepribadian ekstrovert dalam penelitian ini teliti ketika menyelesaikan soal, yang ditunjukkan dengan subjek ekstrovert selalu melakukan tinjauan ulang setelah selesai mengerjakan soal, subjek ekstrovert melakukan tinjauan ulang agar tidak keliru dalam menarik kesimpulan.
 - b. Siswa dengan tipe kepribadian ekstrovert dalam penelitian ini selalu menuliskan kesimpulan pada lembar jawaban.
 - c. Siswa dengan tipe kepribadian ekstrovert dalam penelitian ini memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan kategori **baik**, yang ditunjukkan dengan persentase kemunculan indikator kemampuan berpikir tingkat tinggi yang diperoleh yaitu 83,3% .
2. Proses berpikir siswa dengan tipe kepribadian introvert dalam memecahkan masalah matematika menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi, yaitu:
 - a. Dari 6 soal yang diberikan, siswa berkepribadian introvert keliru dalam memperoleh jawaban. Soal yang dijawab salah oleh siswa yaitu soal pada

nomor 2 dan 3. Kekeliruan ini dikarenakan siswa berkepribadian introvert dalam penelitian ini tidak teliti selama menyelesaikan soal. Ketidakteelitian ini ditunjukkan dengan siswa berkepribadian introvert tidak pernah melakukan tinjauan ulang ketika sudah selesai mengerjakan soal.

- b. Dari 6 soal yang diberikan, siswa dengan tipe kepribadian introvert dalam penelitian ini hanya satu kali menuliskan kesimpulan akhir pada lembar jawaban. Siswa berkepribadian introvert ini hanya kesimpulan pada soal nomor 4.
- c. Siswa dengan tipe kepribadian introvert mempunyai kesulitan mengingat kembali informasi dari memori jangka panjang.
- d. Siswa dengan tipe kepribadian introvert dalam penelitian ini memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan kategori **cukup**, yang ditunjukkan dengan persentase kemunculan indikator kemampuan berpikir tingkat tinggi yang diperoleh yaitu 66,67% .

Kesimpulan di atas merupakan hasil studi kasus terhadap dua orang siswa sebagai subjek penelitian, yaitu satu siswa dengan kepribadian ekstrovert dan satu siswa dengan kepribadian introvert. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan bahwa siswa dengan tipe kepribadian ekstrovert memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi lebih baik daripada siswa dengan tipe kepribadian introvert.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya memberikan soal pemecahan masalah yang dapat dijadikan alternatif dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dengan tipe kepribadian ekstrovert dan introvert.
2. Guru sebaiknya menegaskan kepada siswa untuk selalu menuliskan kesimpulan akhir pada lembar jawaban dan melakukan tinjauan ulang setelah menyelesaikan soal.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi untuk membuat penelitian yang lebih luas dan lebih mendalam mengenai proses berpikir siswa dalam memecahkan masalah matematika menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi berdasarkan tipe kepribadian ekstrovert dan introvert. Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu:
 - a. Jumlah subjek penelitian sebaiknya lebih dari 2, agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa, sebaiknya mengambil subjek penelitian yang memiliki kemampuan pemecahan masalah tinggi, sedang dan rendah untuk masing-masing tipe kepribadian ekstrovert dan introvert.
 - b. Dapat dilakukan penelitian untuk mengungkap kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa berkepribadian ekstrovert dan introvert diikuti dengan faktor-faktor penyebabnya, serta bagaimana cara mengatasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Albar, Muhammad. 2017. *Proses Berpikir Reflektif Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert Siswa SMK Negeri 3 Sinjai*. Mathematics Education Post Graduate Program Universitas Negeri Makassar.
- Tersedia: <http://eprints.unm.ac.id/11494/1/ARTIKEL%20MUHAMMAD%20ALBAR.pdf> [Selasa, 19 Maret 2019 pukul 20:00 WIB]
- Alwisol. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ayu Fatmawati, Dewi. 2016. *Analisis Proses Berpikir Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau Dari Kepribadian Tipe Ekstrovert Dan Introvert Siswa SMP Kelas VII*. Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo [Online]. Tersedia: <http://eprints.umpo.ac.id/2703/> [Minggu, 9 Juli 2019 Pukul 12:00 WIB]
- Chaplin. 2002. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta Utara: PT. Raja Grafindo Persada
- Depdikbud. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdikbud.
- Hamdayana, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartono, Yusuf (Ed). 2014. *Matematika: Strategi Pemecahan Masalah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hasanah, Nana. 2013. *Analisis Proses Berpikir Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Ekstrovert-Introvert Dan Gender*. Jurnal Pembelajaran Matematika Vol. 1, No. 4 (2013). Tersedia: <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/s2math/article/view/3516> [Senin, 18 Maret 2019 pukul 21:21 WIB]
- Herman, Tatang. 2007. *Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Matematis Tingkat Tinggi Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Educationist. Jurnal No.I Vol. I Januari 2007 [online]. Tersedia: <http://ejournal.sps.upi.edu/index.php/educationist/article/view/28> [Kamis, 31 Januari 2019 pukul 11:40 WIB]

- Hidayati, Arini Ulfah. 2017. *Melatih Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar No.2 Vol. 4, e-ISSN: 2580-8915 [online]. Tersedia: <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/download/2222/1667> [Sabtu, 23 Februari 2019 pukul 22:06 WIB]
- Huojo, H. Herman. 2003. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Kartikasari, Agatha Ika Dyah. 2017. *Analisis Proses Berpikir Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Field Dependent dan Field Independent*. Skripsi Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Kristanto, V. H. 2017. *Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Penerapan Lesson Plan Berbasis Multiple Intelligence*. Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 8, No. 1, 2017, Hal 25-33.
Tersedia: <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-jabar/article/view/598> [Selasa, 19 Maret 2019 pukul 23:00 WIB]
- Lestari, Sri Wiji. 2016. *Analisis Proses Berpikir Kritis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Pada Pokok Bahasan Himpunan Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert Siswa Kelas VII SMPN 12 Sumber Cirebon*. Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang [online]. Tersedia: <http://eprints.walisongo.ac.id/5915/1/123511090.pdf> [Minggu 24 Februari 2019 pukul 0:41 WIB]
- Lissa, A.P.B. Pasetyo, D.R. Indriyanti. 2012. *Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Materi Sistem Respirasi dan Ekskresi*. Jurnal Lembaran Ilmu Pendidikan, LIK 41(1)(2012) Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang, ISSN: 0216-0847. Tersedia: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=137128&val=5681> [Kamis, 31 Januari 2019 pukul 11:00 WIB]
- Naisaban, L. 2005. *Psikologi Jung (Tipe Kepribadian Manusia dan Rahasia Sukses Dalam Hidup)*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Novirin, David. 2014. *Efektivitas Penerapan Metode Group Investigation Dalam Peningkatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Di SMK PGRI 2 Prabumulih Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta [online]. Tersedia: <http://eprints.uny.ac.id> [Selasa, 15 Januari 2019 pukul 12:43 WIB]
- Permatasari, Nisa. 2016. *Proses Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Surakarta Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Ekstrovert-Introvert Pada Materi Persamaan Garis Lurus*. Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika Vol. 4, No.3, hal 314-327 Mei

- 2016, ISSN: 2339-1685. Tersedia: <https://Jurnal.fkip.uns.ac.id> [Senin, 18 Maret 2019 pukul 20:56 WIB]
- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purwanto, M. Ngalim. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, Nova. 2016. *Analisis Keterampilan dan Proses Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Dalam Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan LKS Interaktif*. Skripsi Universitas Negeri Semarang [online]. Tersedia: <http://lib.unnes.ac.id> [Kamis, 21 Februari 2019 pukul 21:34 WIB]
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sholinah, Nur. 2018. *Pentingnya HOTS (Higher Order Thinking Skill) Dalam Pembelajaran Matematika*. Tersedia: <http://id.scribd.com> [Kamis, 31 Januari 2019 pukul 12:00 WIB]
- Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharnan. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Sujanto, A. 1984. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Aksara Baru.
- Sumintono, B., dan Widhiarso, W. 2015. *Aplikasi Model Rasch Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Cimahi: Trimkomunikata.
- The National Council of Teachers of Mathematics. (2000). *Principles and Standards for School Mathematics*. Reston, VA: NCTM, Inc.
- Yani, Muhammad, M. Ikshan, dan Marwan. (2016). *Proses Berpikir Siswa Sekolah Menengah Pertama Dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah-Langkah Polya Ditinjau Dari Adversity Quotient*. Jurnal Pendidikan Matematika. Vol 10, No 1, ISSN: 1978-004, Tersedia: <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jpm/article/view/3278> [Selasa, 19 Februari 2019 pukul 21:27 WIB]
- Yesika, Nita. 2012. *Hubungan Antara Tipe Kepribadian dan Kepercayaan Diri Dengan Kreatifitas Pada Siswa SMAN 2 Ponorogo*. Skripsi (tidak diterbitkan). Madiun: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Yildirim, B. & Ozkahrahan, S. 2011. *Critical Thinking in Nursing Process and Education*. *International Journal of Humanities and Social Science* Vol. 1

No.13.Tersedia:http://www.ijhssnet.com/journals/Vol_1_No_13_Special_Issue_September_2011/34.pdf [Rabu, 23 Januari 2019 pukul 12:43 WIB]

Yohanes, Rudi Santoso. 2012. *Strategi Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Masalah Geometri Ditinjau Dari Dominasi Otak Kiri dan Otak Kanan*. Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika FMIPA UNY [online].ISBN:978-979-16353-8-7. [diunduh 2018 Mei 6] Tersedia:<http://eprints.uny.ac.id/10092/1/P%20-%80.pdf>

_____. 2015. *Kemampuan Penalaran dan Komunikasi Matematis Mahasiswa Semester VIII PSP Matematika Universitas Katolik Widya Mandala Madiun Dalam Memecahkan Masalah Matematika*. Laporan Penelitian Pendidikan Matematika, Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

_____. 2018. *Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Katolik Widya Mandala Madiun*. Laporan Penelitian Pendidikan Matematika, Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

Zulfarida. 2016. *Kemampuan Penalaran Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Vol 2 No. 5, 2016 [online]. Tersedia: <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/view/16688> [Jumat, 8 Maret 2019 pukul 0:35 WIB]